

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENENTUKAN STRUKTUR TEKS  
DESKRIPSI MELALUI METODE *PROBLEM-BASED LEARNING*  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**TESIS**



**Oleh**

**SARINI BATYALI**

**NIM. 1781100009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2019**

PERSETUJUAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENENTUKAN STRUKTUR TEKS  
DESKRIPSI MELALUI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Disusun oleh  
**Sarini Batyali**  
NIM 1781100009

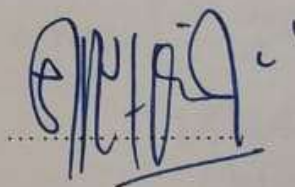
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Tanda tangan

Tanggal

**Dr. Hersulastuti, M.Hum..**  
NIP. 19650421 198703 2 002



26/06-2019

Pembimbing II

**Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.**  
NIP. 19600412 198901 1 001



26/06-2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa



**Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.**  
NIP. 19600412 198901 1 001

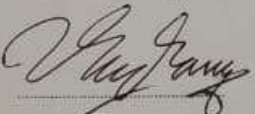
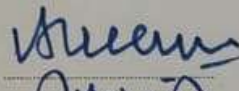
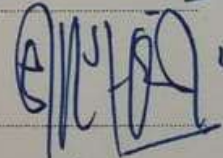
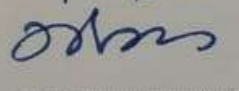
31 Agt 2019 10:18.51

PENGESAHAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENENTUKAN STRUKTUR TEKS  
DESKRIPSI MELALUI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

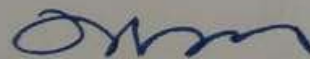
Disusun oleh  
**Sarini Batyali**  
NIM 1781100009

Telah disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Endang Eko Djati Setiawati, M.Hum.		30/08-2019
Sekretaris	Dr. Iswan Riyadi, M.M.		30/8/2019
Penguji I	Dr. Hersulastuti, M.Hum.		31/8/2019
Penguji II	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.		31/08/2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 19600412 198901 1 001



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarini Batyali  
NIM : 1781100009  
Jurusan : Pendidikan Bahasa  
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENETUKAN STRUKTUR TEKS DESKRIPSI MELALUI METODE PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN Tahun Pelajaran 2018/2019**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.



Klaten, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Sarini Batyali  
NIM.1781100009

## ABSTRAK

**Sarini Batyali.** NIM.178100009 Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Deskripsi Melalui Metode *Problem-based Learning* Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten 2019.

Permasalahan yang penulis rumuskan adalah (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menentukan struktur teks deskripsi melalui model *Problem-based learning* pada peserta kelas VII H SMP Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019? (2) Bagaimana peningkatan kemampuan menentukan struktur teks deskripsi melalui metode *problem-based learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Siklus I, dan siklus II. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan nontes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan (1) rencana pembelajaran melalui model *problem-based learning*, yaitu siklus I, pembelajaran dalam kategori baik, sedangkan siklus II, pembelajaran dalam kategori sangat baik, (2) peningkatan kemampuan menentukan struktur teks deskripsi melalui model *problem-based learning* telah mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih menarik, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang ditandai, yaitu siklus I, pembelajaran dalam kategori baik, sedangkan siklus II, pembelajaran dalam kategori sangat baik. Hasil penilaian pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata dari ketiga aspek penilaian (kognitif, psikomotorik, dan afektif), yaitu 62,23 dalam kategori belum tuntas, sedangkan hasil penilaian pembelajaran pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 86,33 dalam kategori tuntas.

Berdasarkan fakta tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian pembelajaran mengidentifikasi informasi teks deskripsi dengan menggunakan model *problem-based learning* pada siswa kelas VIIH SMP N 1 Prambanan, sudah dilaksanakan dan berhasil dengan baik.

Kata Kunci: metode *problem-based learning*, menentukan struktur teks deskripsi.

## **ABSTRACT**

Sarini Batyali. NIM.178100009 Increased Capability in Determining Text Structure Description Through Problem-based Learning Methods in Class VII of Prambanan 1 Public Middle School. Thesis. Indonesian Language Education Study Program, Widya Dharma University Klaten 2019.

The problems that the writer formulated are (1) How does learning planning determine the structure of the description text through the Problem-based learning model for participants in class VII H Prambanan 1 Public Middle School Klaten Academic Year 2018/2019? (2) How can the improvement of ability determine the structure of the description text through the problem-based learning method in class VII students of Prambanan 1 Public Middle School Klaten Academic Year 2018/2019. This type of research is classroom action research (CAR) conducted in two cycles. Cycle I, and cycle II. Data collection is done through tests and contests. The results showed an increase (1) learning plan through the problem-based learning model, namely cycle I, learning in good categories, while cycle II, learning in the excellent category, (2) increasing the ability to determine the description text structure through problem-based models learning has changed the learning atmosphere to be more interesting, increasing student activity in marked learning, namely cycle I, learning in good categories, while cycle II, learning in the category is very good. The results of the assessment of learning in the first cycle obtained an average value of the three aspects of assessment (cognitive, psychomotor, and affective), ie 62.23 in the unfinished category, while the results of the learning assessment in the second cycle obtained an average score of 86.33 in the category complete.

Based on these facts, the authors conclude that learning research identifies description text information using a problem-based learning model in class VIIH Prambanan Middle School 1 N, it has been implemented and succeeded well.

Keywords: problem-based learning method, determine the structure of the description text.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang berbasis kompetensi, semua kegiatan pembelajaran diarahkan pada pencapaian tiga ranah, yaitu ranah sikap (yang terbagi dalam ranah sikap spiritual dan sikap sosial), ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan. Semua jenis kompetensi pada ketiga ranah itu sudah jelas dinyatakan, dalam dokumen kurikulum (Permen No. 54, 64, 67, 68, 81A Tahun 2014).

Suatu keistimewaan dalam Kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan (Nuh, 2013: 37). Peran bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tersebut tentu bukan merupakan suatu kebetulan, jika paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, seperti dapat dilihat dalam rumusan kompetensi dasar substansi bahasa Indonesia dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Hanya saja bedanya jenis teks yang diajarkan pada pendidikan dasar sampai pendidikan menengah adalah teks langsung (kontinu) atau teks-teks tunggal atau genre mikro, sedangkan jenis teks yang diajarkan pada perguruan tinggi adalah jenis teks tidak langsung (diskontinu) atau teks-teks majemuk/genre makro.

Halliday dan Ruqayah (dalam Masnur, 2014:1) menyebutkan bahwa teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang

melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Konteks situasi yang dimaksudkan di sini adalah konteks sosial, karena bahasa tidak lain adalah sarana untuk proses sosial.

Dalam setiap kompetensi inti yang dipelajari oleh peserta didik memiliki gambaran yang memuat semua aspek, yang harus dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik seperti: aspek kognitif dalam bentuk pemahaman terhadap informasi yang diterima; afektif adalah bentuk sikap yang bertujuan agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab terhadap sikap yang lebih baik; dan aspek psikomotor yang terarah kepada keterampilan agar peserta didik mampu menyalurkan berbagai kreativitas untuk menciptakan suatu hal yang baru.

Kompetensi ini berfungsi sebagai unsur pengorganisasi terhadap keterkaitan kompetensi dasar (KD) antara jenjang pendidikan, maupun pengorganisasi keterkaitan antara konten atau mata pelajaran yang dipelajari peserta didik. Adanya KI dan KD dalam setiap pelajaran, tentunya sangat membantu bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Selain lebih terarah, waktu yang digunakan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat jenis aspek keterampilan berbahasa. Keempat jenis keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut



memiliki kaitan yang sangat erat, sehingga aspek satu sama lain tidak dapat dipisahkan dengan aspek lainnya.

Salah satu kompetensi yang akan penulis gunakan dalam pembelajaran adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca ini termasuk ke dalam salah satu keterampilan berbahasa, meskipun secara eksplisit keterampilan berbahasa tidak tertera jelas, tetapi secara implisit empat aspek keterampilan berbahasa itu ada dalam kurikulum 2013 revisi 2016.

Teks dapat berwujud baik tulis maupun lisan, bahkan dalam multimedia, teks dapat berwujud perpaduan antara teks lisan atau tulis dan gambar/animasi/film. Jenis-jenis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP sesuai kurikulum 2013(edisi revisi 2016) antara lain : (a) teks deskripsi, (b) memahami dan mencipta cerita fantasi, (c) teks prosedur, (d) teks laporan hasil observasi, (e) teks mengkreasikan puisi rakyat, (f) teks fabel, (g) surat pribadi dan surat dinas, (h) membaca efektif. Dari beberapa teks di atas, penulis memfokuskan penelitian ini pada kemampuan siswa menentukan struktur teks deskripsi. Teks deskripsi pada hakekatnya adalah teks yang disusun dengan struktur yang terdiri atas identifikasi, deskripsi bagian yang berisi berupa kritikan, dukungan, pernyataan setuju dan tidak setuju setelah kegiatan observasi selesai dilakukan. Melalui pembelajaran teks deskripsi ini, para siswa diharapkan antara lain mampu menentukan struktur teks deskripsi. Struktur dimaksud adalah (a) siswa mampu

menentukan identifikasi dalam teks, (b) siswa mampu menentukan deskripsi bagian.

Makin banyak jenis teks yang digunakan siswa makin banyak atau baik struktur berfikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan prawacana pembelajaran teks BI wahana pengetahuan akademiknya nanti. Hanya dengan cara itu siswa mudah dapat mengkonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, menentukan, mengasosiasi, menganalisis dan menyajikan jenis analisis secara memadai. Tujuannya adalah siswa mampu memprediksi dalam menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Untuk menyajikan bahasa Indonesia sebagai orientasi teks maka setidaknya menempuh empat tahap pembelajaran : (1) tahap penyiapan konteks, (2) tahap pemodelan teks, (3) tahap pembuatan teks secara bersama-sama, (4) tahap pembuatan teks secara mandiri.

Namun kenyataannya, sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan guru pengajar bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Prambanan, bahwa para siswa kelas VII di sekolah tersebut masih mengalami kesulitan dalam menentukan struktur teks deskripsi. Kemampuan mereka rata-rata masih relatif rendah yaitu hanya 65 %. Kesulitan yang mereka alami dalam menentukan struktur teks deskripsi antara lain para siswa belum mampu (a) menentukan bagian identifikasi dalam teks, (b) menentukan klasifikasi definisi dalam teks.

Rendahnya kemampuan mengidentifikasi struktur teks deskripsi ini didukung dengan hasil diskusi antara penulis dengan guru bahasa Indonesia, yaitu Ibu Sukarni, S.Pd. pada 20 Agustus 2018. Beliau menyatakan tingkat keberhasilan siswa dalam aspek keterampilan membaca sulit untuk mendapatkan hasil yang maksimal dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Apalagi dipandang dari segi aspek materi mengidentifikasi struktur teks deskripsi termasuk materi yang sulit untuk diterapkan. Disebabkan kurangnya minat baca siswa.

Rendahnya kemampuan siswa tersebut harus segera ditanggulangi, karena hal itu dapat berpengaruh pada kepentingan studi selanjutnya pada jenjang yang lebih tinggi. Rendahnya kemampuan siswa tersebut antara lain disebabkan oleh pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah belum ditekankan pada acuan yang tegas dan jelas. Acuan yang dimaksudkan adalah pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat dan lingkungannya tidak saja dalam bentuk lisan tetapi juga dalam bentuk teks. Selain itu, penggunaan metode pemberian tugas kepada siswa yang dilakukan tanpa melalui langkah-langkah yang tepat dalam proses belajar mengajar juga menjadi salah satu faktor kemampuan siswa rendah. Hal lain adalah perubahan kurikulum yang otomatis dapat mengubah praktik guru dalam mengajarkan teks deskripsi. namun, tidak sedikit di antara para guru yang cara mengajarnya masih berpembawaan kurikulum 1984.

Berkaitan dengan masih banyaknya kesulitan siswa dalam pembelajaran teks deskripsi tersebut, penulis berencana mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan metode *problem-based learning* dengan cara berkolaborasi dengan guru kelasnya. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis teks. Salah satu materi yang dibahas dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Kurikulum 2013 adalah teks deskripsi. Pembelajaran teks ini dimaksudkan untuk membangun peserta didik mengembangkan wawasan pengetahuan agar terampil berpikir kritis dan kreatif, serta mampu bertindak efektif menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran dapat membentuk kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan menciptakan kenyamanan dalam belajar. Sani (2015: 127) menjelaskan, “Dengan *problem-based learning* dapat membuat siswa belajar melalui upaya penyelesaian permasalahan dunia nyata (real world problem) secara terstruktur untuk mengontruksi kemampuan siswa”. *Model problem-based learning* merupakan model pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan menyajikan suatu permasalahan. Permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan yang ditemukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Model *problem-based learning* lebih menekankan pada keaktifan peserta didik.

Dari latar belakang tersebut, penulis mengambil judul: ”peningkatan kemampuan menentukan struktur teks deskripsi melalui metode

*problem-based learning* pada siswa kelas VII SMP N 1 Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2018//2019.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur teks deskripsi di kelas VIIH SMP N 1 Prambanan Klaten Tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

1. Metode mengajar guru di kelas VIIH kurang bervariasi (dominan ceramah, tanya jawab) sehingga terkesan membosankan.
2. Siswa menganggap bahwa guru sebagai satu-satunya sumber belajar (teacher centered learning).
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam menentukan struktur teks deskripsi
4. Keaktifan siswa kelas VIIH SMP N 1 Prambanan Klaten dalam proses pembelajaran mengidentifikasi struktur teks deskripsi masih rendah.
5. Siswa masih enggan bertanya kepada guru tentang mata pelajaran mengidentifikasi struktur teks deskripsi yang belum dimengerti.
6. Masih kurangnya kerjasama antar teman dalam belajar berkelompok
7. Model *problem-based learning* masih belum digunakan dalam meningkatkan keaktifan dalam belajar mengidentifikasi struktur teks deskripsi siswa kelas VIIH SMP N 1 Prambanan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini pada

materi mengidentifikasi struktur teks deskripsi. Model pembelajaran yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) pada siswa kelas VIIIH SMP N 1 Prambanan Klaten Tahun pelajaran 2017/2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di depan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menentukan struktur teks deskripsi melalui metode *Problem-based learning* pada peserta didik kelas VIIIH SMP Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menentukan struktur teks deskripsi melalui metode *problem-based learning* pada siswa kelas VIIIH SMP Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengidentifikasi struktur teks deskripsi melalui metode *problem-based learning* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan Klaten tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Peningkatan pembelajaran mengidentifikasi struktur teks deskripsi melalui metode *problem-based learning* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini bermanfaat menambah referensi tentang pembelajaran melalui model *problem-based learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi struktur teks deskripsi tingkat SMP kelas VII yang menggunakan kurikulum 2013 revisi.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks deskripsi melalui metode *problem-based learning*.
- b. Manfaat bagi guru, sebagai salah satu acuan bagi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme guru dalam hal memilih dan menggunakan pendekatan atau strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia kepada siswa khususnya kemampuan menentukan struktur teks deskripsi.
- c. Manfaat bagi sekolah, memberikan masukan kepada kepala sekolah dan guru lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI HASIL PENELITIAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian yang merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran untuk memenuhi indikator keberhasilan dan peningkatan penguasaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menentukan struktur teks deskripsi sesuai yang direncanakan. Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menentukan struktur teks deskripsi dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Model *problem-based learning* diterapkan berdasarkan alur peserta didik mencari informasi dan memilih tema berdasarkan permasalahan kontekstual, pemberian tugas kelompok dan kesempatan peserta didik untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan. Hal ini ditujukan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menentukan struktur teks deskripsi melalui diskusi, pengamatan dan arahan guru untuk menyelesaikan tugas proyek dan menyajikan ke dalam bentuk teks yang tersusun sesuai struktur teks deskripsi.
2. Peningkatan kemampuan menentukan struktur teks deskripsi melalui metode *problem-based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019. Yang menerapkan model *problem-based learning*, secara keseluruhan terjadi peningkatan.



Hasil penilaian pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata dari ketiga aspek penilaian (kognitif, psikomotorik, dan afektif), yaitu 62,23 dalam kategori belum tuntas, sedangkan hasil penilaian pembelajaran pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 86,33 dalam kategori tuntas.

Berdasarkan simpulan di atas, melalui model *problem-based learning* dapat meningkatkan pembelajaran menentukan struktur teks deskripsi kelas VIIH SMP Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019. Oleh karena itu, pembelajaran metode *problem-based learning* sangat tepat diterapkan untuk pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, Khususnya kompetensi menentukan srstruktur teks deskripsi.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dirumuskan implikasi dan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, penelitian ini merupakan masukan sekaligus bahan dokumen mengenai hasil-hasil penelitian dibidang pendidikan bahasa. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa model *problem-based learning* dapat digunakan pada kurikulum 2013.
2. Bagi Guru Bahasa Indonesia, dapat mengetahui keberhasilan penerapan model *problem-based learning* dalam meningkatkan kemampuan menentukan struktur teks deskripsi pada siswa.
3. Bagi Peneliti, (i) membuka wawasan dan pemahaman peneliti tentang kemampuan menentukan struktur teks deskripsi dengan menggunakan

model *problem-based learning*; (ii) peneliti dapat menerapkan model *problem-based learning* di kelas.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Penerapan *problem-based learning* dapat membantu memberikan stimulus atau memancing semangat belajar siswa dalam materi menentukan struktur teks deskripsi sehingga hasil belajar siswa meningkat.
2. Penerapan model *problem-based learning* dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan model pembelajaran bahasa Indonesia bagi guru guna mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif, afektif, dan efisien sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam materi menentukan struktur teks deskripsi.
3. Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat diterapkan oleh guru yang lain dalam melakukan proses belajar mengajar khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013.

Bagi sekolah atau lembaga pendidikan bahwa penelitian ini dapat dijadikan bukti bahwa penerapan model *problem-based learning* lebih efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran, agar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus. 2014. *Desain Sietem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : Refika Aditama.
- Afrida.2014.*Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif pada Siswa Kelas IV di SDN 001 Ranai Kabupaten Natuna*. *Jurnal Pendidikan, Tahun V, Nomor 2, November 2014*
- Anita, Sri W, 2001. *Metode Belajar Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi.1999. *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan :Untuk Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*. Yogyakarta :Aditya media.
- B. Uno, Hamzah, 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, Eka Puspita dkk. (2015). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi KelasXIis.1Sman1Mendoyo*.Tersedia: (14Mei2016). Vol: I [ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/).
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta : Referensi (GP Press Group)
- Ferdiana, Aditya. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Strategi Critical Incident*.*Universitas Perpustakaan Indonesia*.Diunduh 29 Oktober 2018.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru. Algensindo.
- Harvel C.L dalam Rahayu (2012: 88), “*Berpikir kreatif*”

- Herawati, Neti, dkk. (2014). *Peningkatan Kemampuan Menulis melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas IX*. Tersedia: (15 Juni 2016).J-simbol.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article.pdf>.
- Hersulastuti & Yuliantoro, A. (2016) *Teachers' attitude towards the implementation of scientific-based learning.: An exploratory case study in Vocational High Schools in Klaten*. University of Widya Dharma Klaten
- Hidayati, P.P. (2015). *Pedoman Penulisan Tesis*. Bandung: Prodi Magister Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana Universitas Pasundan.
- HmeloSilver, C. E., & Barrows, H. S. (2006). Goals and strategies of a problem-based learning facilitator. *The interdisciplinary Journal of Problem-based Learning*, 1(1), 21-39.
- Huda, Miftahul. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ward (I Wayan Dasna dan Sutrisno: 2007) *online* <http://agupenajateng.net>. 22 Mei 2019)
- Izul, Hasanah. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Teknik Objek Langsung (online)* (<http://agupenajateng.net>. 28 September 2018).
- Jauhari, Heri. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung :CV Pustakasetia.
- Julie Edmunds and Nina Arshavsky, 2017. *The Relationship Between Project-Based Learning and Rigor in STEM-Focused High Schools*. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*. Vol 11 issue 1, maret 2017. [www.ijpbl.org](http://www.ijpbl.org) (ISSN 1541-5015). Diakses pada 15 Mei 2017.
- Kemdikbud. 2016. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(edisi revisi 2017)
- Kemendikbud. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: BPSDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Objek Langsung (*online*) (<http://agupenajateng.net>. 31 Oktober 2018)
- [ozi.blogspot.com/2013/02/pengertian dan contoh paragraf deskripsi](http://ozi.blogspot.com/2013/02/pengertian-dan-contoh-paragraf-deskripsi) diakses pada tanggal 28 September 2018.

- Komara, Endang. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas dan Peningkatan profesionalisme Guru*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- M. Taufiq Amir. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Objek Langsung (*online*) (<http://agupenajateng.net>. 31 Oktober 2018)
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Popham,dkk. 2005. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, Ni LuhGedeRiwanPutri. 2014. *PembelajaranBahasa Indonesia BerdasarkanPendekatanSaintifik (Problem Based Learning) SesuaiKurikulum 2013 Di Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura*. Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 3 Tahun 2014. Diunduh 28 Oktober 2018.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Kharisma Putra Utama.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem based Learning Itu Perlu untuk meningkatkan profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia. Sagala, Syaiful. 2007. *Metode Belajar Mengajar* . Bandung: Alfabeta.
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Putri, Ni Luh Gede Riwan Putri. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia BerdasarkanPendekatanSaintifik (Problem Based Learning) SesuaiKurikulum 2013 Di KelasVII SMP Negeri 2 Amlapura*. Journal

*Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 3 Tahun 2014. Diunduh 28 Oktober 2018.*

- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Soeryaniastu. 2014. “*Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Di Kelas X SMANegeri 1 Singaraja*”. *e-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha. Volume 2 Nomor 1 Tahun 2014. Diunduh 28 Oktober 2018.*
- Sagala Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2015). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Shinigami, Zida (2013) *Pengertian dan Contoh Paragraf Deskripsi Terfresh*. Bumi Angkasa.
- Siswoko dalam situs <https://bangsies.blogspot.co.id/2012/02/> diakses tanggal 22 Juni 2016
- Sugiyono, Prof. Dr. (2009). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta
- Suriasumantri. Jujun S. 2009. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Tindaon, Yosi Abdian. 2012. *Tujuan Menulis Karangan Deskripsi*. (online)
- Trianto. 2010. *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media
- Usman, Moh, Uzer. 1993. *Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Walker, Andrew & Heather Leary. 2009. A *Problem-Based Learning Meta Analysis: Differences Across Problem Types, Implementation Types, Disciplines, and Assessment Levels*. *The Interdisciplinary Journal of Problem-based Learning*. 3 (1). 12-43.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu : FKIP UNIB Press
- Zaenurrahman. 2011. *Menulis Hingga Teori Hingga Praktek (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.
- ..... 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VII Untuk Guru*. Jakarta: Depdikbud.
- ..... 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VII*. Jakarta: Depdikbud

<http://raipeza24.blogspot.com/2012/05/rancangan-penelitian.html>  
<http://ciptorampaipioner.blogspot.com/2014/03/pengertian-ciri-ciri-teks-tanggapan.html> html diakses pada tanggal 31 Oktober 2018.

<http://yosiabdiantindaon.blogspot.com/2012/11/tujuan-menulis-karangan-deskripsi.html> html diakses pada tanggal 31 Oktober 2018.

<https://www.mushlihin.com/2013/11/penelitian/variabel-penelitian-pengertian-tujuan-dan-jenis.php> html html diakses pada tanggal 31 Oktober 2018.